

## **TUGAS AKHIR**

### **EVALUASI PRAKTEK AKUNTANSI PERPAJAKAN ATAS PAJAK PENGHASILAN (PPh) PASAL 21 PADA PT. CAHAYA MURNI RAYA INDUSTRI MANADO**

*Oleh :*

SEIDY SEIBULAN

NIM 16042020



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK NEGERI MANADO JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM  
STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI PERPAJAKAN**

**2019**

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul .....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing .....	iii
Lembar Persetujuan dan Pengesahan .....	iv
Daftar Riwayat Hidup .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	1
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	2
1.5 Metode Analisis Data .....	3
1.6 Deskripsi Umum Entitas .....	3
A. Gambaran Umum Entitas .....	3
B. Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i> .....	5
C. Aktivitas Usaha .....	8

### **BAB II DESKRIPSI EVALUASI PRAKTEK AKUNTANSI PERPAJAKAN ATAS PAJAK PENGHASILAN (PPh) PASAL 21 PADA PT. CAHAYA MURNI RAYA INDUSTRI MANADO**

2.1 Landasan Teori Akuntansi Perpajakan Pasal 21 .....	9
--	---

A. Pengertian Akuntansi .....	9
B. Pengertian Pajak .....	9
C. Pengertian Akuntansi Pajak .....	10
D. Pengertian Pajak Penghasilan .....	11
E. Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21 .....	11
F. Pengertian Pemotongan Pajak penghasilan Pasal 21 .....	11
G. Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21 .....	12
H. Bukan Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21 .....	13
I. Objek Pajak Penghasilan Pasal 21 .....	14
J. Bukan Objek Pajak Penghasilan Pasal 21 .....	14
K. Biaya Jabatan .....	15
L. Iuran .....	15
M. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) .....	16
N. Tarif Pajak .....	16
O. Saat Terutang .....	16
P. Unsur – Unsur Yang Termasuk Penghasilan Karyawan Tetap	
PT. Cahaya Murni Raya Industri Manado .....	17
2.2 Praktek Akuntansi Perpajakan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada	
. PT. Cahaya Murni Raya Industri Manado .....	18
A. Transaksi Pajak Penghasilan Pasal 21 PT. Cahaya Murni Raya	
Industri Manado .....	18
B. Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 PT. Cahaya Murni Raya	
Industri Manado .....	20
C. Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21 .....	30
D. Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 .....	30
E. Pencatatan Akuntansi .....	32
2.3 Evaluasi Praktek Akuntansi Perpajakan Atas Pajak Penghasilan Pasal 21	
. Pada PT. Cahaya Murni Raya Industri Manado.....	35

### **BAB III PENUTUP**

3.1 Kesimpulan .....	37
3.2 Saran .....	37
Daftar Pustaka .....	38
Surat Pernyataan Keaslian Tulisan .....	39
Lampiran .....	40
Lembar Konsultasi Pembimbing .....	42

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan Negara yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di Indonesia. Dengan adanya pemungutan pajak yang benar, dana yang terserap akan maksimal dan digunakan kembali untuk pembangunan Negara. Salah satu pajak yang dapat dipungut adalah Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21). Pajak Penghasilan pasal 21 (PPh 21) merupakan pajak yang dikenakan atas **penghasilan** berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh **orang pribadi subyek pajak dalam negeri**. Pajak Penghasilan pasal 21 (PPh 21) juga merupakan pajak yang dipungut atas penghasilan wajib pajak orang pribadi dalam negeri yang berasal dari pemberi kerja.

PT. Cahaya Murni Raya Industri Manado yang berlokasi di Jalan Raya Manado - Bitung KM. 10 Watutumou Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara dan memiliki luas area 7.750 m<sup>2</sup> ini adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi bahan baku menjadi barang jadi seperti kasur busa, sofa, bantal, kursi plastik, lemari, dan berbagai jenis mebel lainnya. Dalam hal menjalankan aktivitas usaha tersebut, seperti Memproduksi barang dagang, melakukan pemasaran/penjualan, melakukan pembelian bahan baku. Tentunya hal tersebut dikerjakan oleh orang-orang yang bekerja dan menerima upah atas pekerjaan yang dilakukan. Adapun jenis karyawan perusahaan meliputi karyawan tetap, karyawan tidak tetap, dan karyawan upah harian. Perusahaan selaku pemberi kerja/penghasilan kepada karyawan, wajib untuk memungut sendiri pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21) dari para pegawai/karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut. Maka dari

itu setiap akhir bulan, perusahaan akan melakukan perhitungan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21).

Dalam melakukan perhitungan/pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21) ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi besarnya pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21) yang terhutang. seperti biaya jabatan, Iuran pensiun, Penghasilan Tidak Kena Pajak ( PTKP), Biaya Jabatan dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). terkadang faktor-faktor penting ini yang sering tidak dimengerti/dipahami tentang tata cara pemotongan, penyetoran, dan pelaporan PPh 21 berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku oleh pegawai/bendahara yang bertugas untuk melakukan Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan PPh 21. Maka berdasarkan uraian tersebut ,penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “**Evaluasi Praktek Akuntansi Perpajakan atas pajak penghasilan (PPh) pasal 21 pada PT. Cahaya Murni Raya Industri Manado**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di latar belakang, permasalahan yang muncul adalah: Apakah penerapan praktek perpajakan atas pajak penghasilan pasal 21 pada PT. Cahaya Murni Raya Industri Manado sudah sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Melalui penelitian tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah :

1. Untuk menambah wawasan tentang pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

a. Bagi Perusahaan PT. Cahaya Murni Raya Industri Manado

Sebagai bahan informasi yang penting tentang pengetahuan dan tatacara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21) yang benar dan sesuai berdasarkan undang – undang perpajakan yang berlaku. Dan semoga perusahaan akan lebih memahami sesuatu yang menjadi kewajibannya selaku subjek pajak seperti melakukan pembukuan, kewajiban untuk menghitung dan menyetor sendiri pajak yang terutang.

b. Bagi Akademik

Menambah pengetahuan khususnya dibidang perpajakan mengenai cara penghitungan Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21 sehingga kelak dapat menerapkan kombinasi yang tetap antara keadaan teoritis dengan praktek pekerjaan yang sesuai.

c. Bagi Pihak Penulis

Manfaat penelitian untuk menambah dan meningkatkan wawasan pengetahuan tentang Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21) secara nyata di dalam perusahaan.

#### **1.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang di gunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan menguraikan serta menjelaskan praktek perpajakan PPh 21 yang di terapkan perusahaan

#### **1.6 Deskripsi Umum Entitas**

A. Gambaran Umum Entitas

PT. Cahaya Murni Raya Industri Manado dipimpin oleh Bapak Agus Susanto dan di dirikan pada tanggal 3 Maret 1982, namun mendapat legalisasi

semua dokumen dari pemerintah pada 24 Agustus 1982. Perusahaan ini memiliki sekitar 40 cabang di Indonesia di setiap kota, salah satunya di Manado, Sulawesi Utara. Adapun kantor pusatnya yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat dengan nama perusahaan PT. Cahaya Buana Group yang di pimpin oleh bapak Simarba Atong.

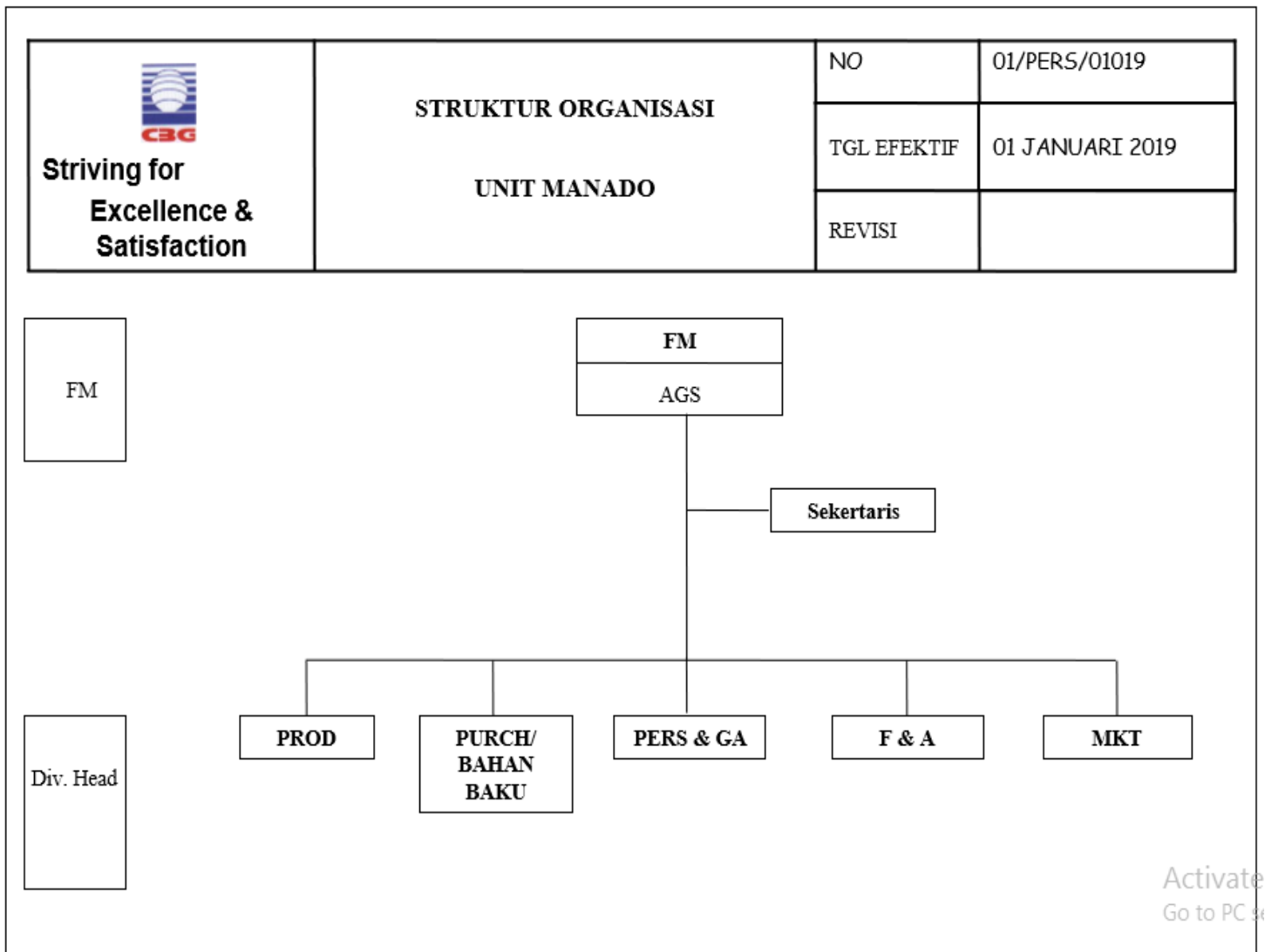
Pabrik busa, *furniture* dan *workshop* ini berlokasi di Jalan Raya Manado - Bitung KM. 10 Watutumou Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara dan memiliki luas area 7.750 m<sup>2</sup> ini mengelolah bahan baku menjadi bahan jadi seperti kasur busa, sofa, bantal, kursi plastik, lemari dan berbagai jenis maubel lainnya.

Perusahaan ini merupakan unit produksi dari PT Cahaya Buana Group yang beralamatkan di Jalan Cahaya Raya, Blok M Kawasan Industri, Sentul, Babakan Madang, Leuwikutug, Kec. Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810. PT Cahaya Murni Raya Industri Manado juga merupakan distributor perlengkapan rumah tangga. Perlengkapan rumah tangga tersebut dikirim oleh anak unit produksi dari daerah lain yang merupakan satu unit pemasaran PT Cahaya Buana Group. Produksi yang dipasarkan oleh PT. Cahaya Murni Raya Industri memakai merek dagang Bigland, Big Foam, Big Panel, Big Star, Napolly, dan Bola Dunia. Perusahaan ini memperdagangkan barang jadinya ke berbagai daerah-daerah di Sulawesi Utara.

#### B. Struktur Organisasi dan *Job Deskripsi*

Berikut ini merupakan gambaran umum dari struktur organisasi PT. Cahaya Murni Raya Industri Manado





Gambar 1.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Uraian kerja dari masing – masing bagian struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. FM (*General Manager* )

Merupakan posisi tertinggi dalam perusahaan dengan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :

- 1) Mengawasi, mengkoordinir, dan mengendalikan jalannya seluruh aktivitas perusahaan.
- 2) Mengambil keputusan-keputusan yang tidak dapat diambil oleh para kepala divisi

## 2. PERS & GA (*Human Resource Department*)

- 1) Bertanggung jawab membantu *general manager* dalam melaksanakan kerjanya.
- 2) Bertanggung jawab untuk mengendalikan pengoprasian perusahaan secara keseluruhan agar berjalan secara optimal dan lancar.
- 3) Menghitung dan melakukan pembayaran gaji, upah, tunjangan karyawan serta menyimpan data-data yang berhubungan dengan karyawan.

## 3. F & A (*Accounting Department*)

### 1) Kepala Gudang Produksi

- a. Bertanggung jawab penuh atas setiap barang yang diterimadan dikeluarkan gudang produksi.
- b. bertanggung jawab atas bukti order produksi yang diterima dari *Sales Counter*.
- c. Melakukan kontrol barang-barang yang sudah selesai diproduksi menjadi barang jadi, barang setengah jadi dan sementara diproduksi.

### 2) Administrasi Barang Jadi

- a. Bertanggung jawab atas semua barang yang diterima dari gudang produksi dan melakukan kontrol atas barang-barang yang sudah selesai diproduksi menjadi barang jadi.
- b. memeriksa dan menandatangani bukti transfer barang jadi yang diserahkan dari gudang produksi ke gudang penjualan sesuai dengan barang jadi yang masuk.
- c. Menginput semua transaksi penerimaan berupa bukti hasil produksi barang jadi pada program komputerisasi, kecuali tidak ada produksi pada hari tersebut.

### 3) Administrasi Hutang Dagang

- a. Mencatat semua pembelian pada program di komputer sesuai dengan jumlah barang yang diterima serta mencantumkan harga.
- b. Memonitor penerima barang (bahan baku, WIP, barang jadi) dan menyimpan bukti-bukti pembelian.
- c. Memposting semua transaksi pembelian dan pembayaran hutang dagang pada program komputerisasi serta tanggung jawab atas semua nota-nota pembelian / hutang dagang baik belum lunas maupun yang sudah linas.
- d. Melakukan kontrol atas semua harga pembelian dari *supplier intern* ( antara perusahaan dalam lingkungan cabang ) maupun *extern* dan mencatat biaya ekspedisi pembelian.

### 4) Kasir

- a. Membuat bukti penerimaan dan pengeluaran kas/bank dengan dilampirkan bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Menerima hasil tagihan salesman dengan memeriksa terlebih dahulu jumlah maupun rinciannya, potongan–potongan harga yang diberikan dan ketepatan jangka waktu baik pembayaran tunai maupun giro. Kasir berhak menolak jika ada harga yang diberikan tanpa persetujuan *unit head*.
- c. Kasir harus teliti dalam menghitung uang yang diterima oleh salesman. ini karena selisih yang diakibatkan salah hitung dianggap/digolongkan sebagai kelalaian kasir dan karena hal tersebut maka kasir akan dikenakan sanksi penganti uang.

- d. Mencatat hasil tagihan ke dalam buku laporan kas harian untuk penerimaan secara tunai, dan kedalam laporan buku giro untuk pembayaran giro.

#### 5) *Sales Counter*

- a. Membuat nota pesanan/bukti order via telepon dan menerima nota pesanan/bukti order dari salesman.
- b. Membuat surat jalan berdasarkan nota pesanan yang telah disetujui oleh atasan/ Divisi Marketing.
- c. Bertanggung jawab penuh terhadap semua surat jalan yang dibuat. apakah sesuai dengan jumlah dan jenis barang yang dikeluarkan. *sales counter* harus mengenal dan mengetahui semua stok barang yang tersedia digudang.

#### 4. MKT ( *Marketing* )

##### 1) Kepala Gudang

- a. Bertanggung jawab atas setiap barang yang diterima dan yang dikeluarkan digudang.
- b. Mengatur pengiriman barang ke toko-toko dan melakukan control atas barang-barang yang dikirim dari gudang.
- c. Melakukan control dengan teliti atas surat jalan yang dibuat.

##### 2) Administrasi Gudang

- a. bertanggung jawab atas setiap barang yang diterima, baik dari gudang produksi, barang return dari toko atau penerimaan dari *supplier intern* (dalam lingkungan cabang).
- b. bertanggung jawab atas barang yang dikeluarkan dari gudang penjualan.
- c. melakukan check fisik terhadap barang yang ada digudang.

## 5. PRODUKSI ( *Production* )

- 1) Administrasi gudang bahan baku Sofa dan Quilting bertanggung jawab atas setiap barang yang diterima dan dikeluarkan melalui gudang produksi.
- 2) Administrasi *Springbed*
  - a. Melakukan cek fisik atas setiap barang yang diterima dan yang dikeluarkan melalui gudang produksi.
  - b. Mencatat semua transaksi penerimaan dan pengeluaran barang keprogram komputerisasi setiap hari.
- 3) Administrasi Busa dan Sofa
  - a. Mencatat semua transaksi permintaan barang dan pengeluaran barang keprogram komputerisasi.
  - b. Melakukan cek fisik atau *stock* barang minimal satu bulan dua kali.

## C. Aktivitas Usaha

### 1. Pemasaran dan Penjualan

Distribusi produk dari PT. Cahaya Murni Raya Industri Manado meliputi daerah sekitar perusahaan dan ke cabang perusahaan yang berada di wilayah Manado, Kotamobagu, dan Bitung. Dan di beberapa daerah di Indonesia.

### 2. Pembelian

Pembelian bahan baku perusahaan diatur sebaik mungkin oleh kepala bagian bahan baku. Bagian ini mengatur sedemikian rupa agar tidak terjadi kekurangan maupun kekosongan bahan baku karena dapat mengakibatkan proses produksi terhambat. Perusahaan membeli bahan baku yang di butuhkan melalui permintaan barang dari bagian produksi

yang kemudian diatur oleh bagian administrasi. Setelah barang dikirim dan diterima oleh gudang, perusahaan melakukan pembayaran melalui kasir.

### 3. Penggajian

Penggajian di PT. Cahaya Murni Raya Industri Manado memperhatikan dan mempertimbangkan jenis pekerjaan, pangkat, loyalitas, dan keahlian yang dimiliki karyawan.

### 4. Produksi

Bahan baku yang telah tersedia kemudian diolah dan dirakit menjadi barang jadi. Hasil dari proses dan perakitan tersebut yang kemudian siap untuk di pasarkan.